

**PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)  
WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON  
JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 8 TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah



Oleh:  
**NISA SALSABILA**  
**NIM. 1708202031**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/ 2023 M**

**PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)  
WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON  
JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 8 TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

**NISA SALSABILA**, 1708202031. *PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019, 2023.*

Pembinaan calon jama'ah haji merupakan salah satu tugas pokok pemerintah, yaitu Kementerian Agama yang melaksanakan fungsi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan haji, serta pemberian bimbingan teknis terkait pelaksanaan ibadah haji. Dalam pelaksanaan tugas pembinaan tersebut, pemerintah menyadari kapasitasnya yang relatif terbatas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam pelaksanaan ibadah haji. Salah satunya yakni banyaknya jama'ah haji yang belum paham dalam pelaksanaan ibadah haji ketika sampai di tanah suci. Sehingga hadirnya lembaga-lembaga yang melayani pembinaan jama'ah haji, yaitu KBIH. Salah satu KBIH yang berdiri di Cirebon adalah KBIH Wadi Fatimah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: peran KBIH Wadi Fatimah dalam membina calon jama'ah haji berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 dan hukum Islam, pelaksanaan pembinaan bimbingan ibadah haji di KBIH Wadi Fatimah, dan faktor pendukung dan penghambat KBIH dalam membina calon jama'ah haji. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu KBIH Wadi Fatimah telah menjalankan perannya dalam pembinaan calon jama'ah haji sesuai dengan ketentuan UU No. 8 tahun 2019. Pelaksanaan pembinaan bimbingan ibadah haji di KBIH Wadi Fatimah berlangsung selama 15 pertemuan setiap minggunya, terdiri dari 8 pertemuan teori, 4 praktik di lapangan sebagai simulasi, dan 3 pertemuan khusus untuk konsultasi antara calon jama'ah haji dengan calon pembimbing yang akan membimbing mereka selama di tanah suci. Faktor pendukung KBIH Wadi Fatimah dalam membina calon jama'ah haji yaitu pendirian KBIH wadi fatimah memiliki akta notaris yang berkekuatan hukum sehingga pelaksanaan pembinaannya dapat dipertanggungjawabkan secara publik; bersifat terbuka untuk masyarakat umum, sekretariat yang mudah dicari, memiliki citra yang sangat baik di mata masyarakat. Selain itu KBIH Wadi Fatimah juga mempunyai faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan bimbingan ibadah haji, yaitu hampir 30% calon jama'ah haji berusia lanjut. Dengan demikian maka dalam proses bimbingan baik ditanah air maupun di tanah suci harus betul-betul menunjukkan kesabaran yang tinggi.

**Kata Kunci:** Peran, KBIH, Pembinaan Jama'ah Haji, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019

## ABSTRACT

**NISA SALSABILA, 1708202031. THE ROLE OF THE WADI FATIMAH HAJJ GUIDANCE GROUP (KBIH) ON THE DEVELOPMENT OF PROSPECTIVE PILGRIMS IN THE STUDY OF LAW NUMBER 8 OF 2019, 2023.**

*The development of prospective pilgrims is one of the main tasks of the government, namely the Ministry of Religious Affairs which carries out the function of formulating and implementing policies in the field of hajj coaching, as well as providing technical guidance related to the implementation of the hajj. In carrying out these coaching duties, the government realized its relatively limited capacity. This is evidenced by the many problems contained in the implementation of the Hajj. One of them is the number of pilgrims who do not understand the implementation of the pilgrimage when they arrive at the holy land. So that there are institutions that serve the development of pilgrims, namely KBIH. One of the KBIH established in Cirebon is KBIH Wadi Fatimah.*

*This study aims to find out and analyze: the role of KBIH Wadi Fatimah in fostering prospective pilgrims based on the Law Number 8 of 2019 and Islamic law, the implementation of hajj guidance at KBIH Wadi Fatimah, and the supporting and inhibiting factors of KBIH in fostering prospective pilgrims. This research uses qualitative research, data collected by means of interviews, observations, documentation, and then analyzed by descriptive analysis methods.*

*The results of this research are KBIH Wadi Fatimah has carried out its role in fostering prospective pilgrims in accordance with the provisions of Law Number 8 of 2019. The implementation of hajj guidance at KBIH Wadi Fatimah lasts for 15 meetings every week, consisting of 8 theoretical meetings, 4 practices in the field as simulations, and 3 special meetings for consultation between prospective pilgrims and prospective supervisors who will guide them while in the holy land. The supporting factor of KBIH Wadi Fatimah in fostering prospective pilgrims is the establishment of KBIH wadi fatimah has a notarial deed with legal force so that the implementation of its guidance can be publicly accounted for; is open to the general public, the secretariat is easy to search, has an excellent image in the eyes of the public. In addition, KBIH Wadi Fatimah also has an inhibiting factor in the implementation of hajj guidance guidance, namely almost 30% of prospective pilgrims are elderly. Thus, in the process of guidance both in the water and in the holy land, you must really show great patience.*

**Keywords:** Role, Hajj Guidance Group, Law Number 8 of 2019

## الملخص

نس سلسيل 1708202031 "دور مجموعة وادي فاطمة الإرشادية للحجج (KBIH) في تطوير حجج جا مع في دراسة القانون رقم 8 لعام 2019" 2023

توجيه الحجج المحتملين من المهام الرئيسية للحكومة وهي وزارة الأديان التي تقوم بمهام صياغة وتنفيذ السياسات في مجال إرشاد الحجج ، فضلاً عن تقديم الإرشادات الفنية المتعلقة بتنفيذ مناسك الحجج. عند القيام بمهمة التدريب ، تدرك الحكومة أن قدرتها محدودة نسبيًا. ويتجلى ذلك في المشاكل العديدة التي تعترض تنفيذ مناسك الحجج. أحدها كثرة الحجج الذين لا يفهمون تنفيذ الحجج عند وصولهم إلى الأرض المقدسة. بحيث تكون هناك مؤسسات تخدم إرشاد الحجج وهي KBIH. واحدة من KBIHs التي تم إنشاؤها في سيربيون هي KBIH وادي فاطمة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل: دور KBIH وادي فاطمة في رعاية الحجج المحتملين بناءً على القانون رقم 8 لعام 2019 ، وتنفيذ التوجيهات الإرشادية للحجج في KBIH وادي فاطمة ، والعوامل الداعمة والمثبطة لـ KBIH في تعزيز المستقبل. الحجج. تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها باستخدام طرق التحليل الوصفي.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، فقد قامت مؤسسة KBIH وادي فاطمة بدورها في رعاية الحجج المحتملين وفقًا لأحكام القانون رقم. يتم تنفيذ إرشادات توجيه الحجج في KBIH وادي فاطمة لمدة 15 اجتماعًا كل أسبوع ، وتتكون من 8 اجتماعات نظرية ، و 4 ممارسات ميدانية كمحاكاة ، و 3 اجتماعات خاصة للتشاور بين الحجج المحتملين والموجهين المحتملين الذين سيرشدونهم أثناء في الأرض المقدسة. العوامل التي تدعم KBIH وادي فاطمة في رعاية الحجج المحتملين ، وهي إنشاء KBIH وادي فاطمة بسند موثق ملزم قانونًا بحيث يكون تنفيذ إرشاداته قابلاً للمساواة العامة ؛ مفتوحة لعامة الناس ، ومن السهل العثور على الأمانة ، ولديها صورة جيدة جدًا في نظر الجمهور. بالإضافة إلى ذلك ، لدى KBIH وادي فاطمة أيضًا عامل تثبيط في تنفيذ إرشادات الحجج ، أي أن ما يقرب من 30 ٪ من الحجج المحتملين هم من كبار السن. وهكذا ، في عملية الإرشاد سواء في الوطن أو في الأرض المقدسة ، يجب على المرء أن يتحلى بصبر كبير.

الكلمات المفتاحية: الدور ، مجموعة إرشاد الحجج ، القانون رقم 8 لسنة 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI  
FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM  
KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah

Oleh:  
NISA SALSABILA  
NIM. 1708202031

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

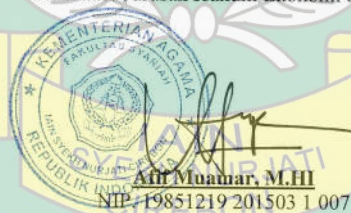
Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 19750601 200501 1 008

Abdul Fatakh, S.H., S.H., M.Hum  
NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:

a.n. Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

  
Ahli Muamar, M.HI  
NIP. 19851219 201503 1 007

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan NISA SALSABILA, NIM: 1708202031 dengan judul "PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 19750601 200501 1 008

Abdul Fatakh S.HI.,S.H.,M.Hum  
NIP. 19790114 201411 1 001

Mengetahui:  
a.n. Ketua

Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

  
Agf Muamar, M.HI  
NIP. 19851219 201303 1 007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019" oleh Nisa Salsabila, NIM: 1708202031, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 09 Maret 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu dari syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Ahmad Muammar, M.HI  
NIP. 19851219 201503 1 007

Jefik Zulfikar Hafidz, M.HI  
NIP. 19920725 201903 1 012

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Wasman, M.Ag  
NIP. 19590107 199201 1 001

Ubaidillah, S.Ag., M.HI  
NIP. 19731227 200701 1 018

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Salsabila

NIM : 1708202031

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 20 Oktober 1999

Alamat : Pilang Perdana Blok B4 No.18 RT 04 RW 06 Desa  
Adidharma Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon Prov. Jawa  
Barat 45151

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 2 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



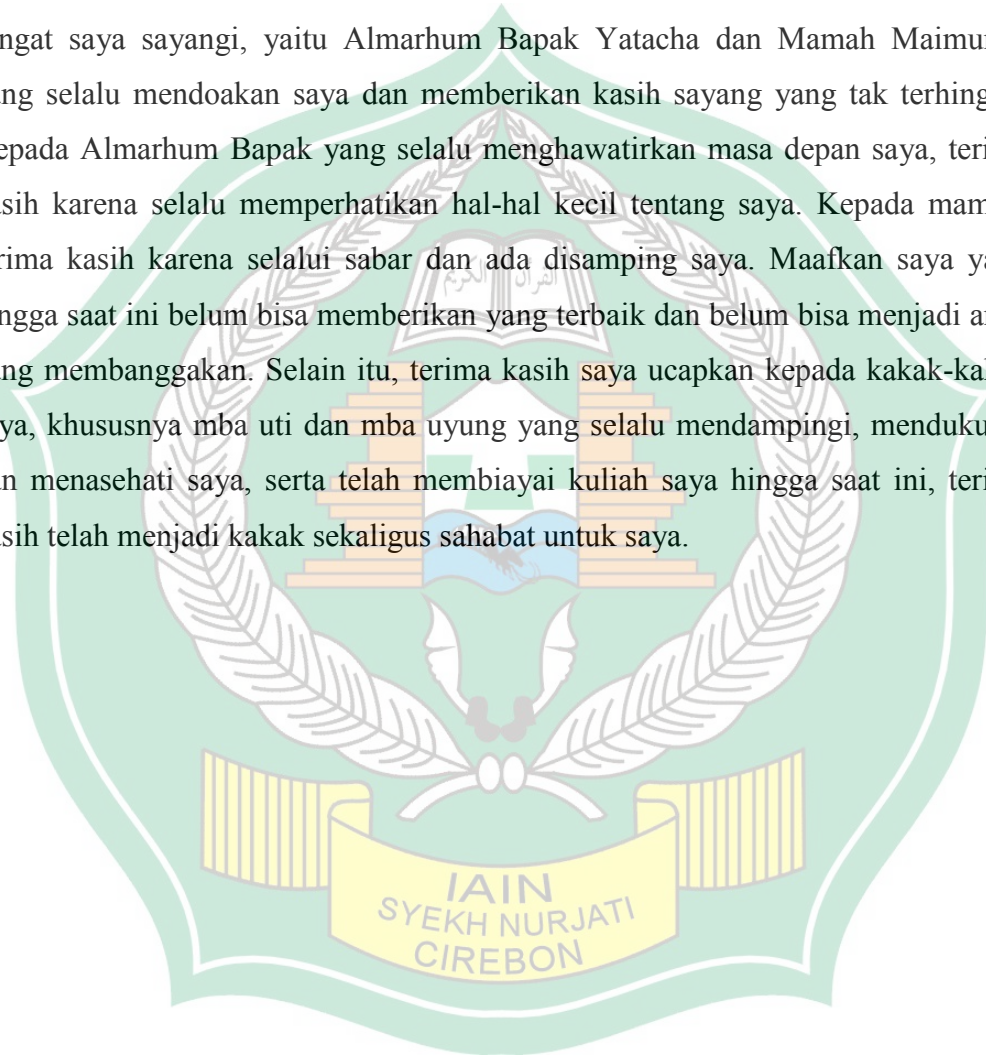
**Nisa Salsabila**  
NIM. 1708202031

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

viii

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan selama ini, hingga penulis dapat berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, serta selalu berada dalam lindungan-Nya. Setiap niat yang diikuti dengan ikhtiar dan perjuangan, serta diiringi dengan doa, sehingga penulis dapat mempersembahkan karya tulis sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, yaitu Almarhum Bapak Yatacha dan Mamah Maimunah yang selalu mendoakan saya dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Kepada Almarhum Bapak yang selalu menghawatirkan masa depan saya, terima kasih karena selalu memperhatikan hal-hal kecil tentang saya. Kepada mamah, terima kasih karena selalu sabar dan ada disamping saya. Maafkan saya yang hingga saat ini belum bisa memberikan yang terbaik dan belum bisa menjadi anak yang membanggakan. Selain itu, terima kasih saya ucapkan kepada kakak-kakak saya, khususnya mba uti dan mba uyung yang selalu mendampingi, mendukung, dan menasehati saya, serta telah membiayai kuliah saya hingga saat ini, terima kasih telah menjadi kakak sekaligus sahabat untuk saya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 20 Oktober 1999 dan diberi nama Nisa Salsabila. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Ibu Maimunah dengan Bapak Yatacha. Adapun penulis telah menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri Silih Asuh II Kota Cirebon dan lulus pada tahun 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 16 Kota Cirebon dan lulus tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Kota Cirebon dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah dan setelah melalui proses yang cukup panjang, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA’AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019”** di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., dan Abdul Fatakh, S.HI.,S.H.,M.Hum. Semoga karya ilmiah yang ditulis oleh penulis ini dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang akademik maupun non akademik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan atas kuasa-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi dengan judul “Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Wadi Fatimah terhadap Pembinaan Calon Jama’ah Haji dalam Kajian Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019” ini dengan baik. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sosok yang sempurna, yang jasanya begitu besar bagi umat Islam, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umat islam yang senantiasa mengikuti ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, Aamiin.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syari’ah.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Afif Muamar, M. HI, selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah.
5. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Abdul Fatakh, S.HI.,S.H.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mendidik, menyediakan waktu dan dengan begitu sabar membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

7. Bapak Dr. KH. Slamet Firdaus selaku Ketua Yayasan Wadi Fatimah, dan Bapak Drs. H. Baehaqi Zaenuddin selaku Ketua KBIH Wadi Fatimah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Mingkus, M.A. selaku Wakil Sekretaris KBIH Wadi Fatimah dan seluruh pengurus KBIH Wadi Fatimah yang telah membantu penulis selama penelitian skripsi ini.
9. Keluarga Besar IMEIs dan HIMAHES yang telah memberikan penulis wawasan berorganisasi dan pengalaman-pengalaman berharga selama perkuliahan.
10. Sahabat senasib dan seperjuangan, Dina Nur'aeni dan Eva Tri Hastuti yang selalu menemani, memotivasi dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuanganku dari awal masa perkuliahan, Niri Sanggita, Diah Triani Permatasari, Eni Nur'aeni, Eka Andini, Malina, Intan Cahya Wulan, Vini Agustin, dan Suharti, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita selama masa perkuliahan dan selalu membantu dalam berbagai hal.
12. Seluruh teman-teman HES A angkatan 2017 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah skripsi ini dapat menjadi tambahan informasi, dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Cirebon, 2 Maret 2023

Penyusun

Nisa Salsabila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
الملخص .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	6
E. Kerangka Pemikiran .....	13
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PERAN, KELOMPOK</b>	
<b>BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH), PEMBINAAN</b>	
<b>JAMA'AH HAJI, DAN UNDANG-UNDANG HAJI .....</b>	<b>23</b>
A. Peran .....	23
B. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) .....	25
C. Pembinaan Jama'ah Haji .....	28
D. Haji .....	32

	E. Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji .....	45
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH .....</b>	<b>52</b>
	A. Sejarah KBIH Wadi Fatimah .....	52
	B. Dasar Hukum Pelaksanaan Bimbingan Haji di KBIH Wadi Fatimah .....	56
	C. Visi dan Misi KBIH Wadi Fatimah .....	57
	D. Tujuan Bimbingan KBIH Wadi Fatimah .....	58
	E. Struktur Organisasi KBIH Wadi Fatimah .....	58
	F. Tugas dan Wewenang .....	59
	G. Keadaan Pengurus dan Pembimbing KBIH Wadi Fatimah .....	61
	H. Sarana KBIH Wadi Fatimah .....	64
	I. Program Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Wadi Fatimah .....	65
<b>BAB IV</b>	<b>PERAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) WADI FATIMAH TERHADAP PEMBINAAN CALON JAMA'AH HAJI DALAM KAJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 .....</b>	<b>68</b>
	A. Peran KBIH Wadi Fatimah dalam membina calon jama'ah haji berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 .....	68
	B. Pelaksanaan Pembinaan bimbingan ibadah haji di KBIH Wadi Fatimah .....	78
	C. Faktor pendukung dan penghambat KBIH dalam membina calon jama'ah haji .....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
	A. Kesimpulan .....	86
	B. Saran .....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4.1 Program Bimbingan Manasik Haji di Tanah Air Tahun 2019 ..... 71**





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KBIH Wadi Fatimah .....	59



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	–‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasi nya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qālasubhānaka*

إِذْ قَالَ نُوسُفُ لِي أَبِيهِ = *iẓqālayūsufu li abihi*

#### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

##### 1. *Ta Marbutah* Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### 2. *Ta Marbutah* Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَاوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfāl* atau *raudatulatfal*  
طَلْحَةَ = *talḥah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*  
نُعْمٌ = *nu' — 'ima*

#### F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1. *Kata sandang* yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	d
4.	ذ	Ž	11.	ط	ţ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الدَّهْرُ = *ad-dahru*      الشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
 النَّمْلُ = *an-namlu*      اللَّيْلُ = *al-lailu*

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu:

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع		13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = *al-qamaru*      الْفَقْرُ = *al-faqrū*  
 الْغَيْبُ = *al-gaibu*      الْأَعْيُنُ = *al-'ainu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa

*alif*. Contoh:

سُنِّي	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَل	=	<i>akala</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>Ibrāhīm al Khalīl</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khālil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرْسَاهَا	=	<i>Bismillāhimajrāha wa mursāha</i>

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa mā Muhammad illārasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdulillāhirabbil-'alamīn</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillāhi al-amrujamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallāhu bi kullisyai'in 'alīm</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

